

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat hasil belajar siswa pada kelas kontrol mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan perolehan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X AP SMK Bina Essa Parongpong yang mengalami peningkatan. Informasi mengenai peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di kelas kontrol diperoleh dari uji beda dan perolehan skor *gain* pada nilai *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol.
2. Tingkat hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan perolehan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X AP SMK Bina Essa Parongpong yang mengalami peningkatan. Informasi mengenai peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di kelas eksperimen diperoleh dari uji beda dan perolehan skor *gain* pada nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen.
3. Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara antara kelompok eksperimen (yang diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script*) dengan kelompok kelas kontrol (yang tidak diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script*) pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X AP di SMK Bina Essa Parongpong. Perbedaan hasil belajar ini dapat dilihat dari perolehan *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Meskipun peningkatan hasil belajarnya sama-sama termasuk ke dalam kategori sedang, namun ketika

dibandingkan nilai peningkatannya lebih tinggi kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* yang diterapkan lebih signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional untuk mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Bina Essa Parongpong, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tingkat hasil belajar siswa pada kelas kontrol mengalami perbedaan yang cukup signifikan, namun masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah dan guru dalam menerapkan model pembelajaran konvensional agar tidak terlalu monoton. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menyesuaikan KBM dengan karakteristik siswa yang beragam, seperti siswa yang hanya mengandalkan kemampuan dengar-baca, visual atau gerak. Oleh karena itu guru harus bisa menyelingi proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang lain.
2. Tingkat hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami perbedaan yang cukup signifikan, sebagian besar siswa yang berada di kelas eksperimen telah mencapai nilai KKM. Kepala sekolah dan guru hendaknya mempertimbangkan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan menerapkan model pembelajaran ini pada mata pelajaran lain yang memiliki karakteristik untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berpikir kritis.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model *Cooperative Script* diharapkan dapat melakukan penelitian pada tingkat kelas dan materi yang berbeda dan bisa menyesuaikan karakteristik materi pembelajaran dengan model pembelajaran ini.